PENGARUH GREEN INNOVATION DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAPNILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023)



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiya Bengkulu

Oleh:

ALFINA MELATI ANDARESTA NPM.2162201052

PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU 2025

PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH GREEN INNOVATION DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAPNILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023)



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

ALFINA MELATI ANDARESTA NPM. 2162201052

> Disetujui Oleh: Pembimbing

Yudi Partama Putra SE, Ak, M.Si, CA

NIDN.00.150676.01

S MU Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furgonti Ranidiah, S.E., M.M.
NIDN, 0208047301

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGARUH GREEN INNOVATION DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAPNILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019-2023)

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Hari : Kamis Tanggal: 17 Juli 2025

SKRIPSI

Oleh:

ALFINA MELATI ANDARESTA NPM. 2162201052

Dewan Penguji

1. Dr. Yusmaniarti, SE., M.M.

Ketua

2. Dr. Rina Yuniarti, SE., M.Ak

Anggota

Yudi Partama Putra, SE., Ak., MSi, CA

Anggota

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Furgonti Ranidiah, S.E., M.M.



SERTIFIKASI

Saya Alfina Melati Andaresta yang menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atas bimbingan dosen pembimbing. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapat gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atau pada Program Studi lainnya. Karya ini milik saya, maka segala sesuatu yang berhubungan dengan skripsi ini menjadi tanggung jawab saya.

Bengkulu,

2025

Hormat Saya

Anna Melati Andaresta

2162201028

MOTTO

"Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malampun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya."

(Q.S Yasin: 40)

"Belajarlah untuk mengerti. Bahwa segala sesuatu yang baik untukmu tidak akan Allah izinkan pergi kecuali akan digantikan dengan yang lebih baik lagi. Karena Allah tidak menyegerakan sesuatu kecuali itu yang terbaik. Dan tidak pula melambatkan sesuatu kecuali itu yang terbaik"

(Ali Bin Abi Thalib)

"Apa yang sudah kamu mulai dengan bersusah payah, maka itu harus kamu selesaikan dengan rasa bangga, semua tentang perjalanan entah itu sulit atau mudah, yang harus diselesaikan menuju garis selesai"

(Alfina Melati Andaresta)

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu dan berkat karunia serta kemudahan dari Allah SWT akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kehariban Rasullah Muhammad SAW. Dengan kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan kepada:

- 1. Ayahku tercinta sekaligus sosok yang paling menginspirasi penulis, Bapak Hermanto. Terima kasih ayah selalu menjadi garda terdepan dalam mendidik dan membimbing penulis terutama dalam hal pendidikan, dan juga selalu mengusahakan apapun untuk penulis serta selalu memotivasi untuk anak-anaknya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir dan meraih gelar Sarjana Akuntansi. Terima kasih ayah setiap tetes demi tetes keringat serta doa dan arahan yang selalu diberikan yang mungkin tidak dapat tergantikan dengan apa yang telah ayah perjuangkan untuk penulis.
- 2. Mamaku tersayang sekaligus sosok terhebatku, Ibu Kerti. Terima kasih mama sudah menjadi sosok terhebat yang mungkin lebih dari kata ibu terhebat yang sangat luarbiasa menginspirasi penulis, yang selalu menjadi dunia penulis, yang selalu memotivasi penulis baik dari segi pendidikan dan agama. Mungkin tidak ada yang cukup untuk menggambarkan betapa besarnya perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang yang mama berikan. Sekali lagi terima kasih mama hebatku, surgaku, sudah mengantarkan penulis sampai bisa meraih gelar Sarjana Akuntansi.

- 3. Kakakku dan adikku tersayang, Hertedy Pratama dan Dea Anggelika.

 Terima kasih sudah menjadi sosok yang selalu mendukung dan memotivasi penulis serta selalu membantu penulis dalam hal apapun, sehinggal penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Dosen pembimbing skripsi saya, Bapak Yudi Partama Putra. Terima kasih bapak sudah memberikan ilmu dan bimbingan yang baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 5. Sahabatku tercinta, Nediya, Fuji Lestari, Ponisa Anggraini, Ferli Febrianti, dan Yaya Nur Alfaizah. Terima kasih atas segala tawa, canda, bantuan dan dukungan kalian selama masa perkuliahan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 6. Terakhir untuk diriku sendiri, terima kasih sudah bisa bertahan dan kuat sampai sejauh ini. Semua tidak berjalan begitu mudah, jatuh, bangun yang dilakukan tapi masih bisa berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan dan menyusun proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh *Green Innovation* dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corperate Governance* Sebagai Variabel Moderasi".

Dalam proses penyusunan skrpsi ini penulis banyak menemukan hambatan dan kendala. Namun berkat bimbingan, saran, pengarahan dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- 3. Ibu Nensi Yuniarti. Zs, S.E., M.Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
- 4. Bapak Yudi Partama Putra, SE, Ak, M.Si, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan serta bimbingan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- 5. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis dan senantiasa mengarahkan

serta memberi motivasi selama penulis melaksanakan kuliah sehingga

penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

6. Almamater dan teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Universitas

Muhammadiyah Bengkulu yang telah membentuk penulis menjadi lebih baik

hingga saat ini.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, dan segala kekurangan dimiliki

hamba-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan

kesalahan hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang

penulis miliki.

Kritik dan saran sangat penulis harapkan guna untuk memperbaiki kesalahan

yang penulis perbuat. Semoga kritik dan saran yang penulis terima dapat

memperbaiki karya tulis yang akan datang. Semoga penelitian ini dapat

bermanfaat bagi kita semua umumnya dan khususnya bagi pihak-pihak tertentu

yang membutuhkan penelitian ini.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Bengkulu.....2025

Penulis,

ALFINA MELATI A NPM.2162201052

ix

ABSTRAK

Pengaruh *Green Innovation* Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2023

Oleh: Alfina Melati Andaresta¹ Yudi Partama Putra²

Pada era globalisasi dan kesadaran lingkungan yang semakin meningkat, perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Green Innovation* Dan Pengungkapan lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023 yang terdiri dari 45 perusahaan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 17 sampel perusahaan yang ditentukan melalui *purposive sampling*. Metode yang digunakan merupakan metode kuantitatif yang diolah dengan aplikasi SPSS 26. Teknik dan analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan analisis regresi moderasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Green Innovation tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, dan Pengungkapan Lingkungan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan Green Innovation dan Pengungkapan Lingkungan yang dimoderasi dengan Good Corporate Governance berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Good Corporate Governance yang diproksi dengan Kepemilikan Institusional tidak dapat memperkuat hubungan Green Innovation dengan Nilai Perusahaan, Good Corporate Governance yang diproksi dengan Kepemilikan Institusional tidak dapat memperkuat hubungan Pengungkapan Lingkungan dengan Nilai Perusahaan, Good Corporate Governance yang diproksi dengan Dewan Komisaris Independen dapat memperkuat hubungan Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan, Good Corporate Governance yang diproksi dengan Dewan Komisaris Independen dapat memperkuat hubungan Pengungkapan Lingkungan, Good Corporate Governance yang diproksi dengan Komite Audit tidak dapat memperkuat hubungan Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan, dan Good Corporate Governance yang diproksi dengan Komite Audit tidak dapat memperkuat hubungan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Green Innovation, Pengungkapan Lingkungan, Nilai Perusahaan, Good Corporate Governance

ABSTRACT

The Effect of Green Innovation and Environmental Disclosure on Company Value with Good Corporate Governance as a Moderating Variable (Case Study of LQ-45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) 2019-2023)

Author: Alfina Melati Andaresta¹ Yudi Partama Putra²

In the era of globalization and increasing environmental awareness, companies are required to focus not only on profitability, but also on sustainability and social responsibility. This study aims to determine the influence of Green Innovation and Environmental Disclosure on Company Value with Good Corporate Governance as a Moderating Variable. The population in this study were LQ 45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2023 consisting of 45 companies. The number of samples in this study was 17 company samples determined through purposive sampling. The method used is a quantitative method processed with the SPSS 26 application. The techniques and data analysis used are descriptive statistics, classical assumption tests and moderation regression analysis.

The results of this study indicate that the Green Innovation variable has no effect on Firm Value, and Environmental Disclosure has no effect on Firm Value. Simultaneously, Green Innovation and Environmental Disclosure moderated by Good Corporate Governance have a significant effect on Firm Value. Good Corporate Governance proxied by Institutional Ownership cannot strengthen the relationship between Green Innovation and Firm Value, Good Corporate Governance proxied by Institutional Ownership cannot strengthen the relationship between Environmental Disclosure and Firm Value, Good Corporate Governance proxied by Independent Board of Commissioners can strengthen the relationship between Green Innovation and Firm Value, Good Corporate Governance proxied by Independent Board of Commissioners can strengthen the relationship between Environmental Disclosure, Good Corporate Governance proxied by Audit Committee cannot strengthen the relationship between Green Innovation and Firm Value, and Good Corporate Governance proxied by Audit Committee cannot strengthen the relationship between Environmental Disclosure and Firm Value.

Keywords: Green Innovation, Environmental Disclosure, Firm Value, Good Corporate Governance

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN	iii
SERTIFIKASI	iv
MOTO	V
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	X
ABSTRACT	хi
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	XV
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.5.1 Tujuan Umum	11
1.5.2 Tujuan Khusus	12
1.6 Manfaat Penelitian	
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1 Deskripsi Konseptual	14
2.1.1 Teori Legitimasi	14
2.1.2 Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)	14
2.1.3 Green Innovation	15
2.1.4 Pengungkapan Lingkungan	16
2.1.5 Nilai Perusahaan	
2.1.6 Good Corporate Governance	18
2.1.7 Kepemilikan Institusional	18
2.1.8 Dewan Komisaris Independen	19
2.1.9 Komite Audit	20
2.2 Hasil Penelitian yang Relevan	21
2.3 Kerangka Konseptual	22
2.4 Definisi Operasional	23
2.5 Hipotesis	
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.2 Metode Penelitian	31
3.3 Populasi dan Sampel	31
3 3 1 Populasi	31

3.3.2 Sampel	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	
3.4.1 Uji Instrumen Penelitian	33
3.5 Teknik Analisis Data	36
3.5.1 Analisis Statistik Dekriptif	36
3.5.2 Uji Hipotesis	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	41
4.2 Uji Asumsi Klasik	44
4.3 Uji Hipotesis	50
4.4 Pembahasan	59
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	
5.2 Saran	
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Hasil Penelitian yang Relevan	21
Tabel 2.2	Definisi Operasional	23
Tabel 3.1	Hasil Kriteria Sampel	32
Tabel 3.2	Sampel Dalam Penelitian	32
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif	41
Tabel 4.2	Hasil Uji Normalitas	45
Tabel 4.3	Hasil Uji Multikolinieritas	47
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokorelasi	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Heterokedastisitas	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Moderasi	50
Tabel 4.7	Hasil Uji t	56
Tabel 4.8	Hasil Uji R	58
	Hasil Uji F	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konse	ptual	23
· ·		P ******	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Data Sampel
Lampiran 1	Variabel Green Innovation
•	Variabel Pengungkapan Lingkungan
-	Variabel Nilai Perusahaan
-	Variabel Good Corporate Governance
_	Tabulasi Hasil Penelitian
-	Hasil Olah Data SPSS

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi dan kesadaran lingkungan yang semakin meningkat, perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga pada keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Perusahaan juga dituntut untuk tetap dapat bersaing dalam sektor ekonomi yang semakin kompetitif. Perkembangan ini jelas tercemin dari munculnya lebih banyak perusahaan baru dengan keunggulan kompetitif yang semakin kuat (Kaplale et al., 2023). Para pemangku kepentingan menuntut perusahaan untuk memiliki pengetahuan mengenai dampak lingkungan, sosial dan ekonomi operasi bisnis perusahaan, karena secara tidak langsung hal tersebut dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan dan nilai suatu perusahaan, serta pada dasarnya tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dengan memaksimalkan nilai perusahaan (Meilani & Sukmawati, 2023).

Nilai perusahaan mengacu pada kondisi spesifik yang telah dicapai perusahaan, yang mencerminkan persepsi investor tentang seberapa baik manajer telah memanfaatkan sumber daya perusahaan (Iman et al., 2023). Nilai perusahaan juga dapat mencerminkan kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi nilai perusahaan akan berdampak pada semakin meningkat pula kemakmuran pemegang sahamnya, begitupun sebaliknya. Nilai perusahaan dianggap penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang mempengaruhi persepsi investor (Jullia & Finatariani, 2024). Nilai perusahaan sangat penting karena dapat

mencerminkan kinerja perusahaan sehingga dapat merubah presepsi investor terhadap perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut, sebaliknya semakin rendah harga saham, maka semakin rendah pula nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya (Asmara, 2024).

Tujuan utama perusahaan adalah mencapai nilai perusahaan yang maksimal, semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi nilai perusahaannya dan semakin tinggi juga nilai kemakmuran pemegang saham (Apridawati & Hermanto, 2020). Nilai perusahaan bisa diartikan sebagai tanggapan investor terhadap suatu entitas bisnis dalam kaitannya dengan harga saham. Nilai perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi investor sebagai indikator pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi (Jemani & Erawati, 2020). Nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena kemakmuran para pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaan yang tinggi. Jika nilai perusahaan tinggi juga akan berdampak pada kepercayaan masyarakat dan tidak hanya kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi memotivasi investor untuk dapat melakukan investasi di perusahaan tersebut (Hergianti & Retnani, 2020).

Teori *stakeholder* mengungkapkan bahwa suatu entitas bisnis dituntut untuk tidak hanya fokus pada dirinya sendiri dalam menjalankan bisnisnya, melainkan juga harus memperhatikan kepentingan para *stakeholder*-nya

(Freeman, 1984). Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa semakin baik perusahaan dalam mengelola hubungan dengan *stakeholder*, maka semakin besar pula kemungkinan nilai perusahaan meningkat karena dukungan para pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, *Good Corporate Governance* juga mendukung teori *stakeholder* dalam penerapannya karena membantu perusahaan menjaga keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan, yang pada akhirnya berkontribusi pada keberlanjutan dan nilai jangka panjang perusahaan (Kaplale et al., 2023).

Teori legitimasi mengungkapkan bahwa perusahaan melakukan kegiatan operasionalnya dalam lingkungan eksternal yang berubah secara konstan dan perusahaan selalu berusaha meyakinkan bahwa mereka sesuai dengan batas dan norma yang ada pada masyarakat (Dowling & Pfeffer, 1975). *Green innovation* dan pengungkapan lingkungan mendukung teori legitimasi karena membantu perusahaan memenuhi harapan masyarakat terhadap tanggung jawab lingkungan, sehingga perusahaan dapat memperoleh atau mempertahankan legitimasi sosial. Hal ini sejalan dengan nilai dan norma sosial yang berkembang, terutama terkait dengan keberlanjutan dan pelestarian lingkungan. Dengan demikian, perusahaan dapat memperoleh atau mempertahankan legitimasi sosial dari masyarakat dan pemangku kepentingan (Monica & Darmawati, 2023).

Fenomena yang terjadi pada perusahaan-perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 adalah isu penurunan nilai perusahaan yang saat ini tengah terjadi di berbagai sektor. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari liputan Nur Qolbi pada April 2020, terjadi penurunan

signifikan pada nilai transaksi harian saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor manufaktur sepanjang 2020, yakni mencapai Rp 6,96 triliun atau turun 28 persen dari Rp 9,67 triliun pada April 2019. Volume transaksi harian pun ikut turun 49 persen, dari 14,5 miliar unit saham menjadi 7,39 miliar unit saham. Setelah itu, berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), pada awal 2021 hingga pertengahan Mei 2021, indeks saham sektor manufaktur kembali menguat seiring dengan terjadinya kenaikan harga komoditas di pasar global. Setelah berjaya pada tahun sebelumnya, pada awal 2022, perusahaan sektor manufaktur kembali mengalami penurunan nilai saham dan tercatat sebagai sektor dengan kinerja terburuk. Bagi investor, nilai perusahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan berhasil mengoptimalkan penggunaan sumber dayanya (Samhadi et al., 2024).

Green innovation adalah teknik, praktek, sistem, dan proses produksi baru atau dimodifikasi untuk mengurangi dampak kerusakan lingkungan. Green innovation adalah sebuah teknologi baru (hardware atau software) yang berhubungan dengan produk atau proses produksi yang akan mendorong efisiensi energi, pengurangan polusi, daur ulang limbah, desain produk hijau dan pengelolaan lingkungan perusahaan (Maulana & Mulyadi, 2019). Green innovation juga diartikan sebagai sarana di mana perusahaan menghilangkan atau meminimalkan dampak negatif dari operasi mereka terhadap lingkungan (Dewi & Sudhiksa, 2022). Green innovation dipandang sebagai suatu inovasi yang mencerminkan tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan. Walaupun green innovation dianggap sebagai inovasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, tetapi saat ini tak dapat dipungkiri bahwa masih terdapat perusahaan yang

terkadang mengabaikan tanggung jawabnya terhadap lingkungan karena dianggap tidak memiliki pengaruh terhadap kegiatan operasionalnya (Damas et al., 2021). Penelitian mengenai hubungan *green innovation* terhadap nilai perusahan yang dilakukan oleh Zaikin et al (2024) menunjukkan bahwa *green innovation* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Meilani dan Sukmawati (2023) menunjukkan bahwa *green innovation* tidak berpengaruh pPositif terhadap nilai perusahaan.

Pengungkapan lingkungan merupakan penyampaian informasi kepada masyarakat luas terkait aktivitas, kebijakan, dan kinerja lingkungan perusahaan (Monica & Darmawati, 2023). Pengungkapan lingkungan juga menjadi aspek penting dalam penilaian perusahaan. Melalui pengungkapan yang transparan mengenai dampak lingkungan dari operasi mereka, perusahaan dapat membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan dan meningkatkan reputasi mereka di pasar (Artamelia et al., 2021). Pedoman pengungkapan lingkungan untuk tujuan eksternal diukur menggunakan Global Reporting Initiative (GRI). Penelitian mengenai hubungan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahan yang dilakukan oleh Monica dan Darmawati (2023) menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kaplale et al (2023) menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hubungan antara *green innovation*, pengungkapan lingkungan, dan nilai perusahaan tidak selalu sederhana karena biaya yang tinggi dan manfaat jangka

panjang. Dari hal inilah kita dapat mengetahui bahwa peran tata kelola good corporate governance menjadi penting untuk memastikan strategi keberlanjutan dijalankan secara transparan dan efektif. Good corporate governance dapat berfungsi sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan antara green innovation dan pengungkapan lingkungan dengan nilai perusahaan. Dengan adanya good corporate governance, perusahaan dapat lebih efektif dalam mengimplementasikan strategi green inovation dan pengungkapan lingkungan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan (Zaikin et al., 2024). Good Corporate Governance adalah prinsip tata Kelola perusahaan yang sesuai, yang dibangun untuk membuat pemangku kepentingan menerima sebagai kebenaran di dalam organisasi. Pedoman umum Good Corporate Governance bukanlah aturan yang mengikat, namun etika yang menjadi acuan bagi semua instansi dalam menjalankan usaha dengan baik (Khair et al., 2023). corporate governance juga diartikan sebagai rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan dan institusi yang mempengaruhi pengarahan, pengelolaan, serta pengontrolan suatu perusahaan (Wardhani et al., 2021).

Good Corporate Governance menurut Kementrian BUMN sesuai Pasal 1 ayat 1, Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, disebutkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik (Good corporate governance), yang selanjutnya disebut GCG adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha Good

Corporate Governance dalam Penelitian ini diproksikan dengan kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit. Penelitian yang dilakukan oleh Samhadi et al (2024) menunjukkan bahwa Good Corporate Governance memoderasi atau memperkuat antara pengaruh green innovation dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada beberapa aspek penting. Penelitian ini fokus pada objek penelitian yang mencakup perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam LQ 45, yaitu indeks yang terdiri dari 45 perusahaan dengan kinerja terbaik di Bursa Efek Indonesia. Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Samhadi et al (2024) yang menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini menggunakan periode pengambilan sampel selama lima tahun, yakni dari tahun 2019 hingga 2023, sementara penelitian sebelumnya hanya menggunakan periode 2018 hingga 2022. Dengan demikian, perbedaan utama terletak pada objek penelitian yang lebih spesifik, yaitu perusahaan LQ 45 dan periode waktu penelitian yakni 2019-2023.

Berdasarkan fenomena dan research gap yang telah dijelaskan serta adanya penelitian terdahulu yang menjadi latar belakang pada penelitian ini dan didukung oleh teori-teori yang melandasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk menguji "Pengaruh Green Innovation Dan Pengungkapan lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi

Studi Kasus Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mengindentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Green Innovation* terhadap Nilai Perusahaan

Bagaimana green innovation mempengaruhi nilai perusahaan?

Inovasi hijau (*green innovation*) mencakup pengembangan produk atau proses yang ramah lingkungan, yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Inovasi ini sering kali mempengaruhi nilai perusahaan melalui peningkatan reputasi, efisiensi operasional, dan daya tarik bagi investor yang peduli lingkungan.

2. Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Sejauh mana pengungkapan lingkungan dapat meningkatkan nilai perusahaan?

Pengungkapan lingkungan mencerminkan transparansi perusahaan mengenai kebijakan dan kinerjanya dalam aspek keberlanjutan. Hal ini berpotensi meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan harga saham dan daya tarik investasi jangka panjang.

3. Peran *Good Corporate Governance* (GCG)

Bagaimana GCG dapat memoderasi hubungan antara *green innovation* dan pengungkapan lingkungan dengan nilai perusahaan?

Good Corporate Governance (GCG) berperan sebagai mekanisme pengawasan dan pengendalian untuk memastikan bahwa green innovation dan pengungkapan lingkungan dijalankan secara efektif dan bertanggung jawab. Dengan GCG yang kuat, dampak green innovation dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan dapat menjadi lebih signifikan dan berkelanjutan.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada permasalahan yang berkaitang dengan:

- Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan LQ 45 pada tahun 2019-2023 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- 2. Penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel yaitu variabel *green innovation*, pengungkapan lingkungan, nilai perusahaan, dan *good corporate gorvenance*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, peneliti merumuskan beberapa masalah untuk diteliti yaitu:

- 1. Apakah *green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 2. Apakah pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
- 3. Apakah *good corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan institusional memoderasi hubungan *green innovation* dengan nilai perusahaan?

- 4. Apakah *good corporate governance* yang diproksi dengan kepemilikan institusional memoderasi hubungan pengungkapan lingkungan dengan nilai perusahaan?
- 5. Apakah *good corporate governance* yang diproksi dengan dewan komisaris independen memoderasi hubungan *green innovation* dengan nilai perusahaan?
- 6. Apakah *good corporate governance* yang diproksi dengan dewan komisaris independen memoderasi hubungan pengungkapan lingkungan dengan nilai perusahaan?
- 7. Apakah *good corporate governance* yang diproksi dengan komite audit memoderasi hubungan *green innovation* dengan nilai perusahaan?
- 8. Apakah *good corporate governance* yang diproksi dengan komite audit memoderasi hubungan pengungkapan lingkungan dengan nilai perusahaan?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *green innovation* dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan yang dimoderasi *good corporate governance* pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan khusus dilakukannya penelitian ini yaitu untuk:

- 1. Menguji pengaruh *green innovation* terhadap nilai perusahaan.
- 2. Menguji pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan.
- 3. Menguji pengaruh *green innovation* terhadap nilai perusahaan dimoderasi *good corporate governance*.
- 4. Menguji pengaruh pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan dimoderasi *good corporate governance*.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka terdapat manfaat dari penelitian ini yang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memperluas literatur khusunya tentang pengaruh *green innovation* dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan *good corperate governance* sebagai variabel moderasi dan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak perusahaan untuk referensi maupun untuk perbandingan dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak investor untuk mempertimbangkan dalam melakukan investasi. Dengan adanya beberapa faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan tersebut investor dapat menentukan perusahaan mana saja yang tepat untuk menanam investasi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan mampu memberikan sumbangan literatur dan referensi untuk peneliti selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini maka dapat bermanfaat dalam memberikan tambahan ilmu pengetahuan.

e. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam literatur penelitian dalam kalangan mahasiswa, khususnya yang berada pada bidang akuntansi.